

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah makan merupakan salah satu bisnis di bidang kuliner yang saat ini sedang berkembang pesat dan berpotensi untuk tumbuh cukup besar. Banyak pelaku usaha yang mendapatkan keuntungan dalam nominal besar dari usaha kuliner ini. Menentukan lokasi tempat usaha yang strategis akan mempengaruhi kesuksesan dari bisnis yang akan dilaksanakan. Pemilihan lokasi suatu perusahaan akan mempengaruhi risiko dan keuntungan perusahaan tersebut secara keseluruhan, mengingat lokasi sangat mempengaruhi biaya tetap maupun biaya variabel, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang (Chelviana et al., 2017).

Rumah Makan Talago Surya merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner di Kota Batam. Rumah Makan Talago Surya berdiri pertama kali pada tahun 2014 di daerah Telaga Punggur. Pada awalnya Rumah Makan Talago Surya memiliki 8 cabang di beberapa kelurahan yang berbeda di Kota Batam. Pada pertengahan tahun 2022 pemilik rumah makan harus menutup salah satu cabang tepatnya di kelurahan Tanjung Uma. Penutupan salah satu cabang ini dikarenakan omset yang di capai lebih rendah dari rata – rata cabang lainnya.

Hingga saat ini pemilik Rumah Makan Talago Surya belum memiliki metode yang tepat untuk menentukan rekomendasi pemilihan lokasi. Pemilik Rumah Makan Talago Surya hanya menentukan lokasi untuk cabang baru yang menurutnya tepat. Seiring dengan persaingan ketat antar usaha sejenis, menyebabkan pemilihan lokasi yang tepat untuk membuka cabang baru secara konvensional akan memakan waktu lama dan akibat yang ditimbulkan hanya dengan menggunakan metode kira-kira tanpa perhitungan matematis menyebabkan penentuan lokasi cabang baru menjadi tidak optimal. Perhitungan matematis secara manual juga dapat menyulitkan proses penentuan lokasi cabang baru sehingga dibutuhkan sistem terkomputerisasi yang dapat mempermudah perhitungan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat diatasi dengan pemanfaatan teknologi informasi sebab salah satu tujuan dengan adanya teknologi informasi yaitu membantu suatu proses menjadi efisien dan efektif. Perlu dibangun sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan pemilik rumah makan untuk menentukan lokasi cabang baru Rumah Makan Talago Surya di Kota Batam. Dalam pembuatan sistem penunjang keputusan menentukan lokasi cabang baru Rumah Makan Talago Surya di Kota Batam ini menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Beberapa penelitian terkait merekomendasikan metode TOPSIS untuk kasus pencarian lokasi.

Metode TOPSIS merupakan suatu bentuk metode pendukung keputusan yang didasarkan pada konsep bahwa alternatif yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Metode TOPSIS akan memberikan perankingan alternatif yang menjamin kedekatan dengan kriteria *benefit* dan menjauhkannya dari kriteria yang bersifat *cost* (Santiary, 2018). Dengan adanya dua solusi yang dihasilkan dalam proses perhitungan, akan dipilih alternatif dengan ranking paling tinggi yaitu alternatif yang memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan jarak terjauh dengan solusi ideal negatif. Alternatif merupakan beberapa pilihan lokasi yang dijadikan sebagai lokasi pembukaan cabang baru rumah makan, sedangkan kriteria merupakan beberapa ketentuan suatu lokasi dapat dijadikan sebagai lokasi cabang baru rumah makan. Dalam pembuatan sistem ini mempertimbangkan delapan kriteria. Kriteria yang digunakan yaitu luas lokasi, harga sewa, dekat dengan sarana umum, jumlah kompetitor, kepadatan penduduk, lahan parkir, jarak dengan jalan utama, dan keamanan.

Untuk mendukung tugas akhir ini, maka digunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wowon Priatna dan Suryadi pada tahun 2019 yang berjudul Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Lokasi Dalam Perluasan Usaha Kafe menggunakan Analytical Hierarchy Process. Terdapat 5 kriteria sebagai tolak ukur dalam menentukan pemilihan

lokasi pada penelitian ini, diantaranya: lokasi strategis, pangsa pasar, kompetitor, harga sewa, dan luas area.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Titin Kristiana pada tahun 2018 yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Pemilihan Lokasi Pendirian Grosir Pulsa. Beberapa kriteria yang digunakan oleh penelitian ini sebagai tolak ukur adalah sebagai berikut: lokasi yang strategis, kepadatan penduduk sekitar lokasi, pendapatan masyarakat sekitar lokasi, dekat dengan sarana umum, dan tingkat keamanan yang mendukung. Adapun alternatif yang dipilih dalam penelitian tersebut yaitu Karawaci, Kutabumi dan Serpong.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rizki Adha dan Tjahjanto pada tahun 2020 yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Pembukaan Cabang Usaha Online Bicycle Indonesia Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Adapun beberapa kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: luas daerah, kepadatan penduduk, pusat kuliner, pusat usaha dan bisnis serta kepadatan lalu lintas. Alternatif yang digunakan pada penelitian ini adalah beberapa kota dan kabupaten di daerah Tangerang Raya yaitu Kota Tangerang, Kab. Tangerang dan Tangerang Selatan.

Pada penelitian ini mengangkat topik pemilihan lokasi terbaik cabang baru Rumah Makan Talago Surya menggunakan metode TOPSIS. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terkait terletak pada objek penelitian. Perbedaan lain yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terkait yaitu beberapa kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan pemilihan lokasi terbaik seperti lahan parkir dan dekat dengan jalan utama. Penelitian ini dilakukan dari tahap perancangan hingga pengujian sistem, berbeda dengan beberapa penelitian terkait yang hanya dilakukan dari tahap perhitungan manual tanpa adanya implementasi ke dalam sistem.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan metode TOPSIS ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam menentukan lokasi cabang baru

Rumah Makan Talago Surya di Kota Batam dengan tepat. Keluaran atau *output* dari sistem penunjang keputusan ini yaitu alternatif terbaik yang dipilih secara objektif dan baik yang dapat digunakan sebagai acuan oleh pemilik rumah makan dalam memilih lokasi untuk membuka cabang baru.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi cabang baru Rumah Makan Talago Surya di Kota Batam menggunakan metode *Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Metode pengambilan keputusan untuk menentukan lokasi cabang baru Rumah Makan Talago Surya di Kota Batam menggunakan metode *Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).
2. Aplikasi ini ditujukan untuk pemilik Rumah Makan Talago Surya dalam rangka menentukan lokasi untuk cabang baru rumah makan.
3. Kriteria yang menjadi tolak ukur dalam menentukan lokasi cabang baru Rumah Makan Talago Surya yaitu luas lokasi, harga sewa, dekat dengan sarana umum, jumlah kompetitor, kepadatan penduduk, lahan parkir, jarak dengan jalan utama, dan keamanan.
4. Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokasi rencana cabang baru rumah makan di beberapa kelurahan di Kota Batam.
5. Jumlah data yang akan diolah dalam penelitian adalah sebanyak 10 lokasi dari 32 lokasi rencana pembukaan cabang baru Rumah Makan Talago Surya.
6. Aplikasi dibangun berdasarkan wawancara, survei dan studi literatur.
7. Sistem yang akan dibangun berbasis web.
8. Sistem diuji dengan teknik pengujian *black box*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membantu pemilik Rumah Makan Talago Surya dalam menentukan lokasi cabang baru rumah makan dengan pengimplementasian sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu membantu memudahkan pemilik usaha rumah makan dalam menentukan lokasi terbaik untuk membuka cabang baru agar sesuai dengan kriteria untuk memperluas cabang dan tidak menimbulkan kerugian bagi pemilik rumah makan.

#### **1.6 Luaran**

Luaran yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah adanya aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi cabang baru rumah makan berbasis web dengan penerapan metode TOPSIS.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematikan penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi kajian literatur dan teori-teori yang mendasari penelitian diantaranya penjelasan tentang sistem pendukung keputusan, metode *Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), rumah makan, serta perangkat lunak pendukung yaitu PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan DBMS (*Database Management System*).

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, metode pengumpulan data, metode penelitian menggunakan metode *Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dan *flowchart* penelitian.

### **BAB IV : Analisis dan Perancangan Model SPK**

Bab ini berisi tentang analisis pemodelan dan pembahasan dari penerapan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk menentukan lokasi cabang baru untuk Rumah Makan Talago Surya Kota Batam.

### **BAB V : Implementasi dan Hasil**

Bab ini berisi tentang implementasi dari aplikasi yang dibangun ke dalam bahasa pemrograman yang diperoleh dari hasil analisis menggunakan metode TOPSIS dan perancangan.

### **BAB VI : Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan disertakan dengan saran dari penulis untuk pengembangan sistem.

